

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, yang menunjukkan dan merepresentasikan kasih sayang keluarga yang digambarkan dalam film "Perfect Days", memvisualisasikan pola komunikasi yang sesuai dengan teori FCP dengan metode teori lainnya yaitu teori representasi Christian Metz. Digambarkan bahwa komunikasi yang dilakukan oleh Hirayama dengan keponakannya, Niko, adalah jenis konsensual, yang mana memiliki intensitas percakapan yang tinggi, sehingga mencapai konformitas yang tinggi juga. Alhasil, Niko jauh lebih terbuka dan berani untuk berbincang-bincang mengenai hal apapun itu. Bahkan penonton dapat merasakan rasa nyaman yang sama dengan yang Niko rasakan bersama pamannya. Dari bagaimana Hirayama sendiri memperlakukan Niko dengan hangat dan penuh senyum, perilaku dan kata yang diucapkan, terlihat bahwa Hirayama berusaha menjaga dan peduli dengan Niko, meskipun hubungannya hanya sebatas paman.

Sedangkan Niko dengan ibunya, adalah jenis protektif. Terlihat hierarki dalam komunikasi yang terjadi antara Niko dan ibunya, yang mana menjadikan pendapat Niko seperti tidak didengarkan, dan menyebabkan Niko yang takut untuk menyuarakan pendapatnya pada ibunya. Dalam pola ini, orang tua memegang kendali penuh atas percakapan, sementara anak cenderung tidak diberikan ruang untuk menyampaikan pendapat atau pandangannya secara bebas. Hal ini tampak dari sikap Niko yang terkesan ragu-ragu dan enggan untuk mengekspresikan perasaannya di hadapan sang ibu, seolah setiap ucapannya harus melalui penyaringan terlebih dahulu. Bahkan, ekspresi wajah Niko yang tampak tidak nyaman saat ibunya datang menjemput menjadi indikator emosional bahwa ia merasa tertekan dalam hubungan tersebut. Ketidakseimbangan dalam komunikasi ini secara tidak langsung memperlihatkan minimnya kehangatan dan keterbukaan yang idealnya ada

dalam relasi keluarga, dan berkontribusi pada ketakutan Niko untuk menyuarakan dirinya sendiri.

5.2. Saran

Peneliti ingin memberikan beberapa saran berdasarkan temuan penelitian ini. Di antaranya adalah sebagai berikut:

5.2.1. Saran Akademis

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, terutama dalam komunikasi visual dan representasi yang memperluas penelitian dengan menggunakan metode lainnya, seperti analisis wacana, atau pendekatan psikologi media untuk menggali lebih dalam mengenai dampak representasi media terhadap penonton.

5.2.2. Saran Praktis

Peneliti berharap pembuat konten dalam dunia visual dan naratif, dapat memanfaatkan film, baik panjang maupun pendek, sebagai media untuk menyampaikan pesan-pesan sosial yang relevan dengan kehidupan masyarakat ataupun keluarga. Salah satunya adalah hubungan komunikasi keluarga.

5.3. Penelitian Selanjutnya

Peneliti berharap kepada penelitian selanjutnya untuk dapat memperluas cakupan objek penelitian dengan membandingkan film atau media lain yang juga merepresentasikan hubungan komunikasi dalam keluarga untuk mendapatkan pandangan lain dan perspektif yang lebih luas.